

**PROBLEMATIKA PESERTA DIDIK DALAM MEMBACA AL-QUR'AN DI
KELAS X MAN 1 KULON PROGO PADA ERA *SOCIETY* 5.0**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh :

Anisatul Munawarah

20104010023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisatul Munawarah

NIM : 20104010023

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul : “Problematika Peserta Didik Dalam Membaca Al-Qur’an Di Kelas X MAN 1 Kulon Progo Pada Era *Society 5.0*” adalah asli, hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 Agustus 2024

Yang menyatakan



Anisatul Munawarah

NIM. 20104010023

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisatul Munawarah
NIM : 20104010023
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya), seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2024

Yang bersangkutan



Anisatul Munawarah

NIM. 20104010023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Anisatul Munawarah
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Anisatul Munawarah
NIM : 20104010023
Judul Skripsi : Problematika Peserta Didik Dalam Membaca Al-Qur'an Di Kelas X MAN 1
Kulon Progo Pada Era *Society 5.0*

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 20 Agustus 2024
Pembimbing

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2658/Un.02/DT/PP.00.9/09/2024

Tugas Akhir dengan judul : PROBLEMATIKA PESERTA DIDIK DALAM MEMBACA AL-QUR'AN DI KELAS
X MAN 1 KULON PROGO PADA ERA SOCIETY 5.0

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANISATUL MUNAWARAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010023
Telah diujikan pada : Selasa, 27 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 66ebbb656818c



Penguji I

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 66ea7fcd5e2cf



Penguji II

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66ea8cc996b27



Yogyakarta, 27 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66ebd410c9d56

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.

(Hadis Riwayat Imam Bukhari)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia. Diakses pada 04 Agustus 2024. Pukul 09.44 WIB.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Salawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wasallam yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Problematika Peserta Didik Dalam Membaca Al-Qur'an Di Kelas X MAN 1 Kulon Progo Pada Era *Society* 5.0. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag. selaku Dosen Penasihat Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu mengarahkan dan membimbing dengan baik.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepala madrasah, seluruh guru dan karyawan, serta peserta didik MAN 1 Kulon Progo.
8. Bapak Muhammad Nur Habibi S.Pd. selaku guru Al-Qur'an Hadis MAN 1 Kulon Progo yang telah bersedia menjadi narasumber dan memberikan arahan kepada peneliti.
9. Kedua orang tua tercinta : bapak Hisam dan ibu Rojanah, serta kakak dan adik saya yang tidak pernah lelah untuk selalu mendukung dan mendo'akan.
10. Seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Seluruh teman-teman KKN (Teganing II) Angkatan 111 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Seluruh teman-teman PLP SMA Negeri 7 Yogyakarta.
13. Fahriza, Alfi, Lana, dan Lael, teman terbaik semasa perkuliahan dan yang selalu mendukung proses penyelesaian skripsi.
14. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan. Aamiin.

Yogyakarta, 19 Agustus 2024

Penyusun



Anisatul Munawarah
NIM.20104010023



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ANISATUL MUNAWARAH. *Problematika Peserta Didik Dalam Membaca Al-Qur'an Di Kelas X MAN 1 Kulon Progo Pada Era Society 5.0.* **Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.**

Pesatnya perkembangan teknologi berdampak terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apa saja problematika peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, faktor penyebab, dan cara mengatasinya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui problematika, faktor penyebab, dan cara mengatasi problematika ketidakmampuan dalam membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan subyek penelitian wakil kepala madrasah urusan kurikulum, guru Al-Qur'an Hadis kelas X, staf perpustakaan, dan peserta didik kelas X. Analisis yang dilakukan dengan mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penarikan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini yaitu : 1) Problematika peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dibagi menjadi tiga yaitu *makharijul huruf*, tajwid, dan kelancaran. Pertama, *makharijul huruf*. Problematikanya tidak tepatnya tempat keluar huruf. Kedua, tajwid. Problematikanya tidak memahami *harakat*, tidak memahami *waqaf* dan *washal*, serta kesalahan panjang dan pendek bacaan. Ketiga, kelancaran. Problematikanya masih terbata-bata pada saat membaca Al-Qur'an. 2) Faktor penyebab problematika dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi tidak adanya minat dan motivasi, tidak meluangkan waktu, tidak mengulangi membaca Al-Qur'an, dan latar belakang pendidikan. Adapun faktor eksternal meliputi faktor dari lingkungan keluarga, teman, pendidik, serta pengaruh perkembangan teknologi. 3) Upaya untuk mengatasi problematika peserta didik dalam membaca Al-Qur'an yaitu dengan pemberian motivasi, penjadwalan membaca Al-Qur'an, tadarus pagi, kegiatan *tahfiz* Al-Qur'an, sosialisasi pada saat pertemuan orang tua murid dan guru, konseling peserta didik, bekerja sama dengan pondok pesantren, guru bidang non agama, dan staf madrasah, serta pemanfaatan program vocaroo.

Kata Kunci : *Problematika, Membaca Al-Qur'an, Era Society 5.0*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN TRANSLITERASI	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xx
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Problematika	14
B. Peserta Didik Sekolah Menengah Atas.....	14
C. Ketidakmampuan Membaca Al-Qur'an.....	19
D. Era <i>Society</i> 5.0	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Subyek Penelitian.....	38
D. Metode Pengumpulan Data.....	39

E. Uji Keabsahan Data	41
F. Teknik Analisis Data.....	43
G. Sistematika Pembahasan	45
BAB IV PROBLEMATIKA PESERTA DIDIK DALAM MEMBACA AL-QUR'AN	48
A. Problematika Peserta Didik Dalam Membaca Al-Qur'an.....	48
B. Faktor Penyebab Adanya Problematika Peserta Didik dalam Membaca Al-Qur'an	56
C. Cara Mengatasi Problematika Peserta Didik dalam Membaca Al-Qur'an	65
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
C. Kata Penutup.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	88


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang merupakan hasil dari Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka

ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	a
◌ِ	Kasrah	i	i
◌ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا...	Fathah dan ya	ai	a dan i
وَا...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آَا...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إَا...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَا...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat *harakat* sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

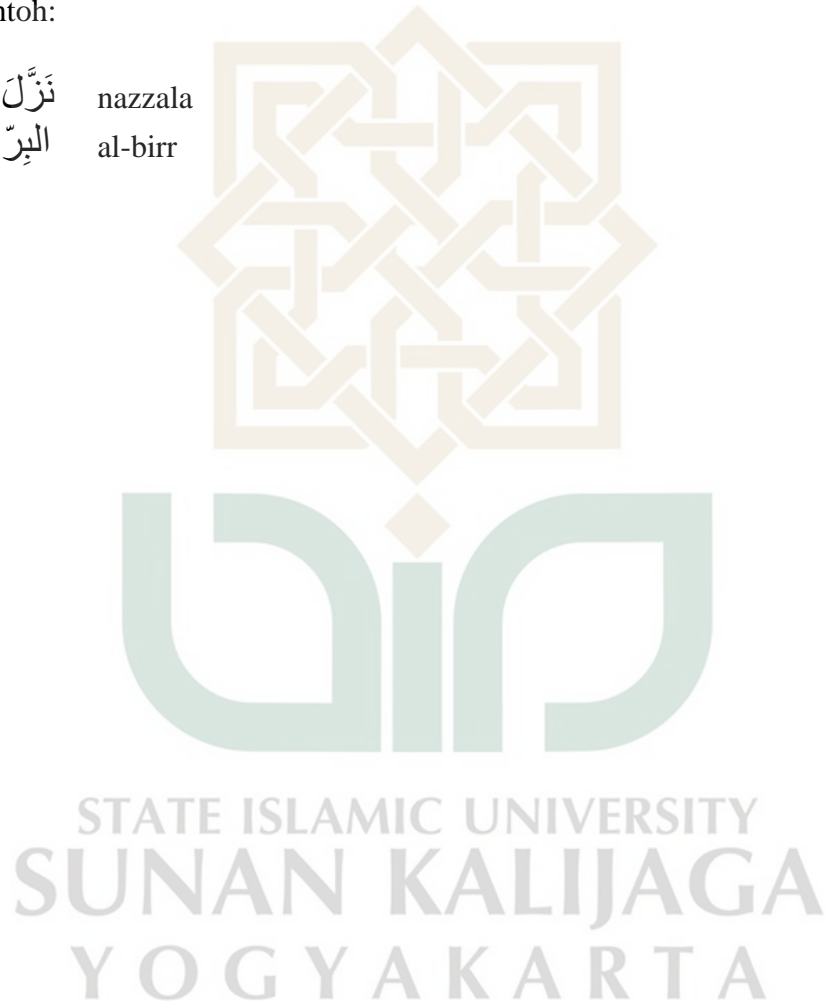
- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرَّ al-birr



DAFTAR TABEL

Tabel I : Peserta Didik MAN 1 Kulon Progo Tahun Ajaran 2023/2024	49
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara	88
Lampiran II	: Catatan Lapangan	90
Lampiran III	: Hasil Dokumentasi	100
Lampiran IV	: Bukti Seminar Proposal.....	102
Lampiran V	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	103
Lampiran VI	: Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir	104
Lampiran VII	: Sertifikat PBAK.....	105
Lampiran VIII	: Sertifikat PLP	106
Lampiran IX	: Sertifikat KKN	107
Lampiran X	: Sertifikat IKLA.....	108
Lampiran XI	: Sertifikat TOEC.....	109
Lampiran XII	: Sertifikat TIK.....	110
Lampiran XIII	: Curriculum Vitae	111

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Inovasi yang begitu cepat membawa arus kemajuan yang begitu pesat dalam dunia teknologi yang berdampak pada kehidupan sosial. Ruang maya dan fisik tidak ada lagi batas. Sehingga gaya hidup dari masyarakat akan terjadi transformasi yang begitu signifikan. Peran teknologi sangat mempengaruhi kehidupan manusia, baik dalam berinteraksi maupun melakukan transaksi. *Society 5.0* atau masyarakat 5.0 merupakan konsep dari bagian untuk mengintegrasikan, menyeimbangkan antara perkembangan kemajuan teknologi dan permasalahan sosial yang memadukan dunia maya dan fisik.² Era *society 5.0* merupakan kelanjutan dari pengembangan revolusi industri 4.0. Berbagai kemudahan sudah dapat ditawarkan dengan baik, sehingga manusia dapat dengan mudah menjalani kesehariannya. Era *society 5.0* memberikan penekanan kepada kehidupan yang instan dan cepat.³

Dengan kemajuan teknologi yang semakin hari semakin cepat di era *society 5.0* dapat membuat banyak perubahan terhadap perkembangan sebuah negara. Dari pesatnya perkembangan teknologi informasi membawa berbagai

²Laila Badriyah (2023). Modernisasi Pendidikan Agama Islam di Era *Society 5.0*. *Eduthink: Jurnal Pemikiran Islam*. Vol. 4, No. 1, hal. 72.

³Dwi Wulan Sari et al (2023). Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dan Urgensinya Dalam Menghadapi Era *Society 5.0*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. Vol. 7, No. 1, hal. 52.

macam pengaruh.⁴ Pengaruh perkembangan teknologi tersebut menjangkau berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan. Pendidikan di era *society* 5.0 dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Dan juga dapat mengarahkan peserta didik untuk siap menghadapi berbagai perubahan yang cepat.⁵

Salah satu tantangan yang dihadapi dalam pendidikan di era *society* 5.0 adalah meningkatnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Misalnya pendidikan berbasis teknologi dapat diimplementasikan dengan memanfaatkan teknologi seperti perangkat lunak pembelajaran, aplikasi *mobile*, dan platform pembelajaran *online*.⁶ Namun penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat memiliki dampak positif maupun negatif.

Tidak dapat dipungkiri, banyak dampak negatif yang diakibatkan dari perkembangan teknologi. Salah satu dampaknya yaitu berpengaruh terhadap pendidikan, khususnya pendidikan Islam. Penggunaan teknologi yang sering kita jumpai dalam kehidupan kita yaitu *gadget*. *Gadget* dalam bahasa Indonesia merupakan salah satu istilah dari bahasa Inggris yang merupakan alat atau media elektronik. Media elektronik tersebut memiliki berbagai varian mulai dari merek,

⁴Arya Bimantoro et al (2021). Paradoks Etika Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era 5.0. *Jurnal Teknologi Informasi*. Vol. 7, No. 1, hal. 58-68.

⁵Hernawati Hernawati and Dewi Mulyani (2023). Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam dalam menyiapkan Generasi Tangguh di Era 5.0. *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 6, No. 1, hal. 1.

⁶Almirah Nur Sakiinah, Alfi Fadliya Putri Mahya, and Gunawan Santoso (2022). Revolusi Pendidikan di Era Society 5.0; Pembelajaran, Tantangan, Peluang, Akses, Dan Keterampilan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. Vol. 1, No. 2, hal. 19.

bentuk, dan fungsi pada setiap perangkatnya. *Gadget* yang seringkali kita lihat hampir setiap kalangan memiliki itu semua baik anak-anak, remaja, dewasa, sampai orang tua yaitu *smartphone*.

Dewasa ini peningkatan penggunaan *smartphone* sudah semakin tinggi. Hal ini menjadi salah satu penyebab tergesernya kebiasaan yang awalnya sering dilakukan menjadi terabaikan. Contohnya kebiasaan membaca Al-Qur'an dan kegiatan keagamaan lainnya sudah diabaikan.⁷ Oleh karena itu, salah satu dampak penggunaan *smartphone* yaitu dapat menghambat kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan peserta didik. Hal ini dikarenakan peserta didik lebih cenderung menggunakan *smartphone* daripada belajar membaca Al-Qur'an secara langsung.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 2023. Terdapat sebanyak 56% peserta didik SMA di Indonesia tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar.⁸ Hal ini menunjukkan bahwa terdapat permasalahan yang serius dalam kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik SMA di Indonesia. Sebab itu, perlu waspada dan dicarikan solusi yang tepat agar peserta didik SMA di Indonesia dapat memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang memadai.

⁷Nurhasanah and Marsinah (2023). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perubahan Minat Membaca Al-Qur'an di Desa Kawuwu Kec. Langgudu Kab. Bima. *Jurnal Elektronik Mahasiswa Sunan Giri*. Vol. 1, No.1, hal. 2.

⁸Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI (2023). Survei Nasional Indeks Literasi Al-Qur'an Pada Peserta Didik Tingkat SLTP Dan SLTA di Indonesia.

Kemampuan dalam membaca Al-Qur'an merupakan suatu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang yang beragama Islam. Karena kunci utama dalam pelaksanaan ibadah dari setiap jiwa muslim adalah mampu dalam membaca dan melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Karena hal tersebutlah maka seorang muslim dan muslimah harus mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Adapun apabila seorang muslim tidak mampu untuk membaca kitab suci Al-Qur'an maka itu akan menjadi penghambat ia dalam beribadah.⁹

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan suatu kecakapan seorang individu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku. Untuk memahami isi dari suatu maksud, maka seseorang diwajibkan terlebih dahulu untuk membaca, begitupun dengan Al-Qur'an. Agar memahami suatu maksud dan tujuan yang termaktub dalam Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia, maka seseorang harus membacanya terlebih dahulu.¹⁰ Dengan begitu, setiap umat muslim harus mempunyai kemampuan dalam membaca Al-Qur'an supaya dapat memahami makna yang terkandung di dalamnya, selain itu kemampuan membaca Al-Qur'an juga berkaitan dengan pelaksanaan ibadah sehari-hari.

⁹Rama Joni, Abdul Rahman, and Eka Yanuarti (2020). Strategi Guru Agama Desa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Warga Desa. *Journal of Education and Instruction (JOEI)*. Vol. 3, No. 1, hal. 59-74.

¹⁰Fitriyah Mahdali (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*. Vol. 2, No. 2, hal. 143-168.

Namun, berdasarkan hasil wawancara pra-penelitian yang dilakukan di MAN 1 Kulon Progo pada hari Kamis, 1 Februari 2024 dengan bapak Muhammad Nur Habibi selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X, beliau menyampaikan bahwa masih terdapat beberapa peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Ketidakmampuan dalam membaca Al-Qur'an tersebut dapat diartikan sebagai ketidakmampuan peserta didik untuk membaca Al-Qur'an dengan benar, baik dari segi *makhraj*, tajwid, maupun kelancaran. Hal tersebut menjadi permasalahan yang serius dikarenakan peserta didik seusia remaja atau tingkat SMA seharusnya sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, peneliti ingin mengulas lebih jauh terkait problematika dan faktor apa saja yang membuat peserta didik belum mampu dalam membaca Al-Qur'an serta bagaimana solusi yang ditawarkan dari permasalahan tersebut. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Problematika Peserta Didik Dalam Membaca Al-Qur'an Di Kelas X MAN 1 Kulon Progo Pada Era *Society 5.0*".

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja problematika peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di kelas X MAN 1 Kulon Progo pada era *society 5.0*?
2. Apa saja faktor penyebab adanya problematika peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di kelas X MAN 1 Kulon Progo pada era *society 5.0*?

3. Bagaimana cara mengatasi problematika peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di kelas X MAN 1 Kulon Progo pada era *society* 5.0?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui problematika peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di kelas X MAN 1 Kulon Progo pada era *society* 5.0.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab adanya problematika peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di kelas X MAN 1 Kulon Progo pada era *society* 5.0.
3. Untuk memberikan solusi dari problematika peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di kelas X MAN 1 Kulon Progo pada era *society* 5.0.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam terkait ketidakmampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an serta kajian tentang solusi dalam mengatasi ketidakmampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut :

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah sebagai referensi dalam mengatasi ketidakmampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.
- b. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat bermanfaat dalam memudahkan kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.
- c. Bagi peneliti lain, hasil dari penelitian ini dapat menjadikan tambahan informasi dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi.

E. Kajian Pustaka

1. Jurnal karya Nurhikmah dkk (2020) Universitas Islam Malang dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di SMA Darul Ulum 3 Unggulan Peterongan Jombang". Hasil dari penelitian yaitu kendala yang dialami siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMA Darul Ulum Peterongan Jombang adalah ketidaksesuaian siswa dalam melafalkan *makharijul huruf* yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Oleh karena itu, solusi yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam SMA Darul Ulum Peterongan Jombang untuk menangani siswa yang mempunyai kendala dalam membaca Al-Qur'an adalah mengimplikasikan

dengan cara memberikan pembinaan secara khusus dan rutin kepada siswa di luar jam pelajaran.¹¹

Persamaan dari penelitian ini adalah kedua penelitian ini meneliti terkait solusi yang diberikan oleh guru kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Namun letak perbedaannya yaitu pada penelitian ini hanya terdapat satu kendala yang dialami siswa dalam membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang ditulis oleh penulis yaitu untuk mengetahui berbagai problematika ketidakmampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di era *society* 5.0.

2. Jurnal karya Edi Nurhidin (2022) Institut Agama Islam Tribakti Kediri dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Quran Siswa Sekolah Menengah Atas”. Hasil dari penelitian yaitu faktor pendorong guru PAI memprogramkan literasi membaca Quran di SMAN 1 Ngadiluwih Kabupaten Kediri ke dalam dua faktor yang saling berkaitan dan berpadu. Pertama, faktor eksternal berupa permintaan waka kurikulum dan kondisi objektif kemampuan membaca Quran siswa. Kedua, faktor internal berupa pengalaman dan keinginan guru

¹¹Abd Jalil and Ika Anggraheni (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di SMA Darul Ulum 3 Unggulan Peterongan Jombang. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 5, No. 3, hal. 1-8.

PAI. Program literasi Al-Quran tersebut sebagai bentuk ikhtiar bersama untuk mengatasi problem membaca Al-Quran siswa.¹²

Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu solusi dari problematika membaca Al-Qur'an melalui program literasi Al-Qur'an yang dilaksanakan pada waktu jam pelajaran pertama. Namun letak perbedaannya yaitu pada penelitian ini belum dijelaskan terkait problem apa saja yang dialami oleh siswa dalam membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang ditulis oleh penulis membahas terkait problematika ketidakmampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

3. Jurnal karya Nurhanifah (2023) Institut Agama Islam Negeri Langsa dengan judul “Urgensi Pendidikan Al-Qur'an : Kajian Problematika Ketidakmampuan Membaca Al-Qur'an dan Solusinya”. Hasil dari penelitian yaitu ketidakmampuan membaca Al-Qur'an sesuai tajwid yang tepat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Solusi yang diberikan adalah memberi motivasi terhadap anak, pendidikan pembiasaan mengaji, memilih metode yang tepat dalam pengajaran Al-Qur'an, dan membentuk program tahsin Al-Qur'an.¹³

¹²Edi Nurhidin (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*. Vol. 6, No. 1, hal. 1-11.

¹³Nurhanifah Nurhanifah (2023). Urgensi Pendidikan Al-Qur'an: Kajian Problematika Ketidakmampuan Membaca Al-Qur'an Dan Solusinya. *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research*. Vol. 2, No. 1, hal. 97-108.

Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu terkait problematika ketidakmampuan membaca Al-Qur'an dan solusinya. Namun letak perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur sedangkan penelitian yang ditulis oleh penulis menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif.

4. Jurnal karya Della Indah Fitriani dkk (2020) Universitas Islam Bandung dengan judul “Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas”. Hasil dari penelitian yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Al-Falah Dago dengan penerapan metode tahsin. Metode ini menitikberatkan kepada *makhraj* dan tajwid sehingga dapat memperbagus bacaan Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid. Penerapannya menggunakan langkah-langkah Klassikal Baca Simak (KBS) secara bersama-sama dicontohkan terlebih dahulu oleh guru kemudian bergantian secara individu siswa membaca Al-Qur'an dan disimak oleh guru dan teman-teman yang lain diawali dengan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Penggunaan metode tahsin tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang sesuai dengan *makhraj* dan tajwidnya.¹⁴

¹⁴Della Indah Fitriani and Fitroh Hayati (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. Vol. 5, No. 1, hal. 15-30.

Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu terkait penerapan metode yang tepat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Namun letak perbedaannya pada pendekatan penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian yang ditulis oleh penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

5. Skripsi karya Miftahul Jannah (2022) Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus dengan judul “Problematika Siswa dalam Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 X Koto Singkarak”. Hasil dari penelitian yaitu problematika siswa dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti diantaranya problematika dalam aspek *makharijul huruf* dan aspek *ahkamul huruf*.¹⁵

Persamaan dari kedua penelitian yaitu membahas tentang problematika siswa dalam membaca Al-Qur'an. Namun letak perbedaannya yaitu pada penelitian ini hanya membahas mengenai problematika apa saja yang dialami siswa dalam membaca Al-Qur'an, sedangkan pada penelitian yang ditulis oleh penulis tidak hanya membahas mengenai problematika ketidakmampuan membaca Al-Qur'an siswa tetapi terdapat juga solusi dari problematika tersebut.

¹⁵Miftahul Jannah (2022). “Problematika Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 X Koto Singkarak”. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.

6. Skripsi karya Irinne Fatmawati (2022) Universitas Islam Negeri Walisongo dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran Siswa SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro”. Hasil dari penelitian yaitu bentuk kesulitan membaca Al-Qur’an yang dialami siswa diantaranya tidak lancar membaca Al-Qur’an, tidak tartil membaca Al-Qur’an, tidak menguasai ilmu tajwid, tidak memahami huruf *hijaiyah* gandeng, tidak memahami *waqaf* dan *washal*, tidak memahami *makhraj* huruf, serta kesalahan panjang dan pendek bacaan Al-Qur’an. Upaya yang dilakukan guru ada dua, yakni upaya di dalam jam pelajaran yang meliputi kegiatan wajib membaca *Juz ‘Amma* setelah berdoa sebelum pelajaran dimulai dan guru PAI meluangkan waktu satu jam dari tiga jam mata pelajaran PAI untuk pelajaran Baca Tulis Qur’an. Upaya di luar jam mata pelajaran berupa kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Qur’an setiap hari Rabu.¹⁶

Persamaan kedua penelitian yaitu terkait kesulitan yang dialami siswa dalam membaca Al-Qur’an dan solusi yang diberikan guru untuk mengatasi permasalahan tersebut. Namun letak perbedaannya yaitu pada penelitian ini solusi untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an siswa dilakukan oleh guru PAI, sedangkan penelitian yang ditulis oleh penulis yaitu solusi

¹⁶Irinne Fatmawati (2022). “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran Siswa SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

mengatasi ketidakmampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an diperoleh dari berbagai pihak terkait dan tidak hanya dari guru saja.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil data penelitian yang dilaksanakan di MA Negeri 1 Kulon Progo dapat disimpulkan bahwa :

1. Problematika yang dialami peserta didik kelas X MAN 1 Kulon Progo dalam membaca Al-Qur'an dibagi menjadi tiga yaitu *makharijul huruf*, tajwid, dan kelancaran. Pertama, *makharijul huruf*. Problematikanya yaitu tidak tepatnya tempat keluar huruf. Kedua, tajwid. Problematikanya yaitu tidak memahami *harakat* atau tanda baca Al-Qur'an, tidak memahami *waqaf* dan *washal*, serta kesalahan panjang dan pendek bacaan huruf. Ketiga, kelancaran. Problematikanya yaitu masih terbata-bata pada saat membaca Al-Qur'an karena kesulitan membaca huruf hijaiyah gandeng dan memikirkan cara membaca huruf hijaiyah setelahnya.
2. Berbagai problematika yang dialami peserta didik dalam membaca Al-Qur'an tentu saja terdapat faktor penyebab yang melatarbelakanginya. Faktor yang

menjadi penyebab adanya problematika yang dialami peserta didik kelas X MAN 1 Kulon Progo dalam membaca Al-Qur'an dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam yang meliputi tidak adanya minat dan motivasi, tidak meluangkan waktu, tidak mengulangi membaca Al-Qur'an, dan latar belakang pendidikan. Adapun faktor eksternal merupakan faktor dari luar yang meliputi faktor dari lingkungan keluarga, teman, pendidik, serta adanya pengaruh dari perkembangan teknologi.

3. Upaya yang dilakukan dari pihak madrasah untuk mengatasi problematika peserta didik dalam membaca Al-Qur'an yaitu dengan pemberian motivasi, penjadwalan membaca Al-Qur'an, tadarus pagi, kegiatan *tahfiz* Al-Qur'an, sosialisasi pada saat POMG (Pertemuan Orang Tua Murid dan Guru), konseling bagi peserta didik, bekerja sama dengan pondok pesantren, guru bidang non agama, dan staf madrasah, serta pemanfaatan program vocaroo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis peneliti terkait problematika peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, peneliti mengajukan saran kepada beberapa pihak diantaranya :

1. Kepada Madrasah

Madrasah yang menjadi lembaga yang dapat membantu peserta didik yang mengalami problematika dalam membaca Al-Qur'an diharapkan dapat menambah tenaga pendidik yang dapat menangani di bidang Al-Qur'an karena dengan begitu akan semakin banyak peserta didik yang dapat terbantu dalam penanganan kesulitan membaca Al-Qur'an.

2. Kepada Orang Tua

Peneliti berharap orang tua dari peserta didik juga turut serta memperhatikan perkembangan anak-anaknya dalam membaca Al-Qur'an dan mengawasi anak-anaknya dalam bermain *gadget*. Peran dan dukungan orang tua juga sangat penting bagi anak-anaknya supaya termotivasi untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan giat.

3. Kepada Peserta Didik

Peneliti berharap peserta didik memiliki kesadaran akan pentingnya membaca Al-Qur'an dan terus berlatih supaya dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

C. Kata Penutup

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya. Atas izin dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Problematika Peserta Didik Dalam Membaca Al-Qur'an Di Kelas X MAN 1 Kulon Progo Pada Era *Society 5.0*" dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam senantiasa

tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang telah menunjukkan jalan yang lurus berupa agama Islam yang sempurna dan menjadi anugerah serta rahmat bagi seluruh alam semesta.

Penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan dan belum sempurna karena penulis menyadari terbatasnya pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan Islam. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa memberikan balasan kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti (2020). Literasi Al-Qur'an Dalam Mempertahankan Survivalitas Spritualitas Umat. *AL-IMAN: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*. Vol. 4, No. 1, hal. 211-213.
- Alfansyur, Andarusni (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis: Jurnal Kajian*. Vol. 5, No. 2, hal. 149.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1, No. 2, hal. 1-9.
- Badriyah, Laila (2023). Modernisasi Pendidikan Agama Islam Di Era Society 5.0. *Eduthink: Jurnal Pemikiran Islam*. Vol. 4, No. 1, hal. 72.
- Bahri, Syamsul (2022). Konsep Pembelajaran PAI Di Era Society 5.0. *Edupeedia*. Vol. 6, No. 2, hal. 137.
- Bimantoro, Arya, Wanda Alifiyah Pramesti, Satria Wira Bakti, M Aryo Samudra, and Yusuf Amrozi (2021). Paradoks Etika Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era 5.0. *Jurnal Teknologi Informasi*. Vol. 7, No. 1, hal. 58-68.
- Darmalaksana, Wahyudin (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-print Digital Library*, hal. 5.

- Della Indah Fitriani and Fitroh Hayati (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. Vol. 5, No. 1, hal. 15-30.
- Fatkhatul and Tutuk (2021). Konsep Pendidikan dan Peserta Didik Dalam Paradigma Profetik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 8, No. 01, hal. 270-271.
- Fatmawati, Irinne (2022). "Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Negeri 1 Kedungadem Bojonegoro". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
- Hariato, Erwin (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal DIDADIKA*. Vol. 11, No. 1, hal. 2.
- Herman, H, and Laode Anhusadar (2022). Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan pada Suku Bajo. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 6, No. 4, hal. 2665.
- Hernawati, Hernawati, and Dewi Mulyani (2023). Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam dalam menyiapkan Generasi Tangguh di Era 5.0. *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 6, No. 1, hal. 1.
- Ismail, Ismail, and Abdulloh Hamid (2020). Adab Pembelajaran Al-Quran: Studi Kitab At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Quran. *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam*. Vol. 18, No. 2, hal. 219.
- Jalil, Abd, and Ika Anggraheni (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di SMA Darul Ulum 3 Unggulan Peterongan Jombang. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 5, No. 3, hal. 1-8.
- Jannah, Miftahul (2022). "Problematika Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SMPN 1 X Koto Singkarak". *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.

- Joni, Rama, Abdul Rahman, and Eka Yanuarti (2020). Strategi Guru Agama Desa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Warga Desa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*. Vol. 3, No. 1, hal. 59-74.
- Kamaliah (2021). Hakikat Peserta Didik. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*. Vol. 1, No. 1, hal. 49-55.
- Mahdali, Fitriyah (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*. Vol. 2, No. 2, hal. 143.
- Nashrullah, Eni Fariyatul Fahyuni, Nurdyansyah Nurdyansyah, and Rahmania Sri Untari (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. Umsida Press, hal. 17.
- Nasution, Abdul Fattah (2023). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Harfa Creative, hal. 131.
- Nasution, Annisa, Nurfadillah Siregar, and Putri Winanda (2022). Hakikat Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam. *POPULER: Jurnal Penelitian Mahasiswa*. Vol. 1, No. 3, hal. 88.
- Nur, Askar, and Fakhira Yaumil Utami (2022). Proses dan Langkah Penelitian Antropologi: Sebuah Literature Review. *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial dan Budaya*. Vol. 3, No. 1, hal. 44-68.
- Nurhanifah, Nurhanifah (2023). Urgensi Pendidikan Al-Qur'an: Kajian Problematika Ketidakmampuan Membaca Al-Qur'an Dan Solusinya. *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research*. Vol. 2, No. 1, hal. 102-104.
- Nurhasanah and Marsinah (2023). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perubahan Minat Membaca Al-Qur'an di Desa Kawuwu Kec. Langgudu Kab. Bima. *Jurnal Elektronik Mahasiswa Sunan Giri*. Vol. 1, No. 1, hal. 2.

- Nurhidin, Edi (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Edudeena: Journal Of Islamic Religious Education*. Vol. 6, No. 1, hal. 1-11.
- Purba, Frikson Jony (2020). Penggunaan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika (INPAFI)*. Vol. 8, No. 1, hal. 24-28.
- Putri, Junita, and Ferianto Ferianto (2023). Kemajuan Peradaban Islam Di Era Society 5.0. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*. Vol. 7, No. 01, hal. 42-54.
- Rahmadila, Aisya Sava, Mustaufiyatul Khoiriyah, and Mutia Nur Hasanah (2022). Kedudukan Dan Peranan Guru Serta Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam. Vol. 1, No. 1, hal. 22.
- Rijali, Ahmad (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 17, No. 33, hal. 81.
- Rosdian, Rosdian Dian, Mutammimul Ula, and Risawandi Risawandi (2019). Sistem Pengenalan Dan Penerjemahan Al-Qur'an Surah Al-Waqi'ah Melalui Suara Menggunakan Transformasi Sumudu. *TECHSI - Jurnal Teknik Informatika*. Vol. 11, No. 1, hal. 97.
- Rusandi and Muhammad Rusli (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Vol. 2, No. 1, hal. 48-60.
- Sakiinah, Almirah Nur, Alfi Fadliya Putri Mahya, and Gunawan Santoso (2022). Revolusi Pendidikan di Era Society 5.0; Pembelajaran, Tantangan, Peluang, Akses, Dan Keterampilan Teknologi. Vol. 1, No. 02, hal. 19.
- Sari, Dwi Wulan, M Isa Anshori, Alviani Nur Baiti Rohmah, and Widya Wulan Dari (2023). Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dan Urgensinya Dalam Menghadapi Era Society 5.0. Vol. 07, No. 01, hal. 52.
- Sasmita, Uli, Zulkifli, and Robby (2023). Hakikat Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam. *ALACRITY: Journal Of Education*. Vol. 3, No. 2, hal. 11.

Sulton, M. Sulton Baharuddin, and Binti Maunah (2022). Problematika Guru Di Sekolah. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 3, No. 1, hal. 226.

Susanto, Dedi, Risnita, and M. Syahran Jailani (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*. Vol. 1, No. 1, hal. 53-61.

Waruwu, Marinu (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 7, No. 1, hal. 2898.

Yusra, Zhahara, Rufran Zulkarnain, and Sofino Sofino (2021). Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*. Vol. 4, No. 1, hal. 15-22.

